

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT PDIL SISWA KELAS I TEKNIK LISTRIK SMK NEGERI 2 CURUP TIMUR
AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik*



Oleh

**REVIANDI
NIM : 53094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010/2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PDIL SISWA KELAS I TEKNIK LISTRIK SMK NEGERI 2 CURUP TIMUR AJARAN 2010/2011

Nama : REVIANDI
Nim : 53094
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 6 Mei 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Azwir Sahibuddin M.Pd
Nip. 195107111979031 001

Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
Nip. 19501215 197903 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT-UNP

Drs. Aswardi, MT
Nip. 19590221 198503 1 014

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar
Mata Diklat PDIL Siswa Kelas I Teknik Listrik SMK
Negeri 2 Curup Timur Ajaran 2010/2011**

Nama : REVIANDI
NIM : 53094
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 6 Mei 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. H. Ganefri, M. Pd, Ph. D	2. _____
Anggota	: Hefri Yuliadi, S. Pd	3. _____

ABSTRAK

REVIANDI. 53094 Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas I Bidang Keahlian Teknik Elektro Smk Negeri 2 Curup Timur Tahun Ajaran 2010/2011. Pembimbing 1. Drs. Azwir Sahibuddin M.Pd Pembimbing 2. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd.

Rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL) siswa kelas I Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 2 Curup Timur Tahun Ajaran 2010/2011, tidak terlepas dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Motivasi adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mendorong keinginan dan dari guru yang memberi motivasi untuk mengikuti pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL).

Motivasi Belajar siswa akan menentukan hasil belajar siswa, maka di harapkan Guru memberi motivasi dalam belajar pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL) mungkin akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini adalah korelasional. Adapun tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL).

Hipotesis yang diajukan : “Terdapat hubungan yang berarti antara Motivasi Belajar dengan hasil belajar pada pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL) siswa kelas I SMK N 2 Curup Timur”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I Teknik Elektro SMK N 2 Curup Timur yang berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel total yang menyatakan bahwa sampel mengulasi 20 siswa, dengan populasi kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya, didapat jumlah sampel 20 orang.

Data tentang Motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar pada pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL) diperoleh dari nilai ujian pertengahan semester. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sedangkan untuk menguji koefisien determinasi dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ didapat $KP = 24,90\%$ data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,499 > 0,444$), dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 2,101$) pada taraf signifikan 5%. Disimpulkan terdapat hubungan yang berarti antara Motivasi Belajar dengan hasil belajar pelajaran pemasangan dasar instalasi listrik (PDIL) siswa kelas I Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 2 Curup Timur Tahun Ajaran 2010/2011.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain memanjatkan rasa puji syukur yang sangat mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas I Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 2 Curup Timur tahun Ajaran 2010/2011”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Negeri Padang yang bekerja sama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan.

Dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Genefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ir. Ponijan Asri, M.Pd, selaku Pimpinan P4TK Medan.
4. Bapak, Drs. Azwir Sahibuddin M.Pd, selaku Pembimbing I.
5. Bapak, Drs. Amirin Supriyatno, MT, selaku Pembimbing II.

6. Seluruh staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro FT-UNP Padang dan P4TK Medan, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
 7. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Curup Timur.
 8. Seluruh staf pengajar Jurusan Teknik Elektro SMK Negeri 2 Curup Timur.
 9. Kepada istri ku yang tersayang, terkasi, tercinta Neti Lastri Dan Anak Ku Rivana Nurhaafidza yang selalau memberi semangat, do'a sehinga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
 10. Kedua orang tua dan Kedua Mertua, serta semua anggota keluarga yang tercinta yang telah memberikan banyak dorongan dan bantuan moril maupun materil.
 11. Terima kasih atas segala bantuannya kepada sahabat-sahabat seperjuanganku di Teknik Elektro khususnya dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang akan memasuki perkuliahan.

Padang, 6 Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II BAHASAN TEORI

A. Motivasi Belajar	7
1. Pengertian Motivasi Belajar	7
2. Fingsi Motivasi dalam Belajar	9

3. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	10
4. Hasil Belajar	11
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Definisi Oprasional	16
1. Motivasi Belajar	17
2. Hasil Belajar Pada Pelajaran PDIL	17
C. Subjek Penelitian	17
D. Tempat dan Waktu Penelitian	18
E. Variabel dan Data	18
1. Variabel	19
2. Data	19
F. Instrument Penelitian	20
1. Pembuatan Instrumen	20
2. Uji Coba Intrumen	22
G. Teknik Analisis Data	22
1. Deskripsi Data	23
2. Pengujian Hipotesis	24

a. Uji Persyaratan Analisis.....	25
b. Uji Normalita	25
c. Uji Linearisasi Regresi.....	26
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data	29
1. Motivasi Siswa	29
2. Hasil Belajar Pelajaran PDIL	31
B. Identifikasi Tingkat Kecendrungan Variable Penelitian	33
1. Tingkat Kecendrungan Motivasi Belajar Siswa	33
2. Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Pelajaran PDIL	34
C. Analisa Data	35
1. Uji Persyaratan Analisis	35
2. Hasil Analisis Korelasi	38
D. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

LAMPIRAN.....	43
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran PDIL	22
2. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Siswa (X)	29
3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pelajaran PDIL	31
4. Tingkat kecendrungan Motivasi Belajar Siswa	33
5. Tingkat kecendrungan hasil belajar pelajaran PDIL	34
6. Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	36
7. Ringkasan Persamaan Regresi Sederhana X Atas Y	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	15
2. Grafik Batang Distribusi Variabel Motivasi Siswa	30
3. Grafik Batang Distribusi Variabel Nilai Hasil Belajar Siswa Pelajaran PDIL	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Siswa	43
2. Perhitungan Validitas Angket Motivasi Siswa	44
3. Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Siswa	46
4. Angket Motivasi Siswa	48
5. Data Hasil Dokumentasi Hasil Ujian Pertengahan Semester	52
6. Data Hasil Penelitian Motivasi Siswa Dan Hasil Belajar Pelajaran PDIL	53
7. Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standart Deviasi (SD) dan Distribusi Frekuensi dari Skor Variabel Penelitian	55
8. Identifikasi Tingkat Kecendrungan Variabel Penelitian	58
9. Uji Normalitas	60
10. Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana, Uji Kelinearian Dan Keberartian Persamaan Regresi Hasil Belajar Pelajaran PDIL (Y) Atas Motivasi Siswa (X)	63
11. Perhitungan Koefisien Korelasi Pearson Product Moment Antar Variabel Penelitian	69
12. Tabel t hitung	71
13. Tabel r hitung	72
14. Tabel Chi Kuadrat	73
15. Tabel F hitung	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga dimana seseorang dapat belajar memperoleh pendidikan secara normal. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya dari arah yang kurang baik menjadi lebih baik sehingga manusia mampu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut telah banyak berdiri lembaga pendidikan yang lebih dikenal dengan nama sekolah, baik mulai tingkat dasar sampai pada tingkat atas. Salah satunya SMK Negeri 2 Curup Timur merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dapat bekerja di berbagai instansi pemerintah, industri-industri di wilayah Kabupaten Rejang Lebong khususnya. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dibawah naungan Dinas Pendidikan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan pendidikan kepada generasi bangsa agar mendapat pendidikan yang selengkap mungkin. Untuk mendukung keberhasilan tersebut tidak lepas dari sistem pembelajaran yang berencana, dukungan dan peranan kepala sekolah, guru serta siswa yang ada di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran diharapkan guru mampu untuk membimbing dan memotivasi siswa agar bisa mengikuti jalannya proses pendidikan, suasana yang hidup dengan metode pembelajaran yang interaktif dan suasana yang nyaman merupakan hal yang perlu ditanamkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini agar tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran bisa tercapai keberhasilan yang maksimal.

Dalam belajar seorang siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik karena motivasi belajar merupakan suatu usaha atau jalan yang harus dilalui atau dilewati oleh siswa untuk mendapatkan tujuan belajar atau hasil belajar yang maksimum.

Disamping belajar, siswa memerlukan motivasi belajar. Dimana motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa maupun diluar dari siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai

Di SMKN 2 Curup Timur, masih terdapat siswa yang masih memiliki pola belajar yang belum tepat seperti yang diharapkan. Misalnya dalam menggunakan waktu kosong atau guru yang mengajar datang terlambat dimana mereka banyak menghabiskan waktu untuk bermain – main bukan

digunakan untuk belajar. Mereka tidak memanfaatkan pemberian motivasi yang diberikan oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dengan kesadaran dan keinginannya sendiri.

Ketika diadakan ulangan harian atau pengambilan nilai terutama pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik siswa kurang menyenangi dengan kegiatan tersebut padahal itu merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa, sudah sejauh mana ilmu yang mereka dapatkan.

Menurut data di SMKN 2 Curup Timur bahwa hasil atau nilai raport pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik kelas I pada semester sebelumnya nilainya sangat rendah dan kurang memuaskan, sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dengan memberi motivasi diawal pembelajaran dengan adanya motivasi diawal pembelajaran pada saat melaksanakan ulangan yang di uji cobakan siswa mendapatkan nilai yang baik, bahkan akan mendapatkan nilai sangat baik, siswa akan termotivasi dengan pelajaran yang kita berikan, di harapkan semua guru khususnya di SMK negeri 2 curup timur dapat memberi motivasi diawal pembelajaran.

Dari penjelasan diatas yang mendorong penulis untuk mengadakan judul penelitian sebagai berikut: **“Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat PDIL Kelas I Teknik Listrik Smk Negeri 2 Curup Timur Tahun Ajaran 2010/2011”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang masalah bahwa pencapaian hasil belajar siswa belum optimal seperti yang diharapkan. Penyebabnya rendahnya nilai hasil belajar dan keterampilan siswa ini harus dilihat dari seluruh komponen yang terkait dalam proses belajar itu sendiri. Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Metode pembelajaran kurang tepat yang dibawak oleh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran teori.
2. Siswa tidak memperhatikan materi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Pada saat proses pembelajaran siswa sering keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung..
4. Kurangnya pemberian motivasi kepada siswa karena siswa tidak tahu kemana tujuan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah yang dihadapi, sebenarnya banyak faktor yang menghubungkan hasil belajar siswa sebagaimana uraikan identifikasi masalah, mengingat keterbatasan waktu, biaya, kemampuan penulis maka tidak mungkin semua, Penelitian ini hanya keterkaitan motivasi siswa belajar terhadap hasil belajar

siswa pada mata diklat Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) kelas I Teknik listrik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Curup Timur Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

Apakah terdapat hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Instalali Listrik siswa kelas I SMKN 2 Curup Timur.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalali Listrik siswa kelas I SMKN 2 Curup Timur.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalali Listrik siswa kelas I SMKN 2 Curup Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberi sumbangan yang baik terhadap pengembangan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Dapat dijadikan acuan / strategi untuk memperbaiki hasil belajar siswa.
3. Dapat memberi informasi kepada pihak sekolah terutama untuk guru tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar khususnya pada mata diklat Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) kelas I teknik listrik SMK Negeri 2 Curup Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu Sardiman AM (2000:71) “Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak telah menjadi aktif, motivasi akan menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak”.

Motivasi dalam pendidikan Mustaqim (2002 : 66) “Motivasi ialah seni yang merangsang perhatian siswa apa bila tidak mempunyai perhatian sehingga motivasi belajar mengandung pengertian : membangkitkan, memberi kekuatan dan memberi arah pada tingkah laku yang diinginkan”. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberi arah pada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar Menurut Sardiman. AM (2000:87) “Ada dua jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik”, motivasi intrinsik adalah : motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada

dorongan untuk melakukan sesuatu. sebagai contoh seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan tidak karena tujuan yang lain-lain seperti pujian atau ganjaran. Motivasi ekstrinsik adalah: motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik.

Mengenai korelasi motivasi dengan hasil belajar memberi pengertian keberhasilan dalam saingan dengan beberapa standar-standar keunggulan (standards of excellence). Dengan demikian motivasi hasil belajar merupakan dorongan dari dalam untuk dapat berusaha keras mencapai hasil belajar dalam hubungannya dengan standar keunggulan atau kompetensi dengan suatu standar keunggulan. Mustaqim (2002:76) “Penghargaan adalah motivasi yang positif karena penghargaan dapat menimbulkan inisiatif, energy, kompetensi, ekorasi dan kreativitas sedangkan hukuman adalah motivasi yang negatife hukuman didasarkan atas rasa takut takut dapat menghilangkan inisiatif, spirit dikatakan siswa patuh karena takut atau dibawah tekanan. Makin tinggi motivasi untuk berhasil dan makin kuat motivasi untuk mengatasi kegagalan ini adalah kondisi utama untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yaitu variabel bebas Motivasi Belajar (simbol X) dan variabel terikat hasil belajar (simbol Y). Motivasi Belajar (X) Motivasi Belajar dalam pelajaran Pemasangan dasar

instalasi listrik beraneka ragam tergantung pada Kemauan dan dorongan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dalam penelitian ini Motivasi Belajar yang akan dilihat adalah Motivasi Belajar pada saat belajar didalam kelas dan pada saat melaksanakan praktek.

2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dengan demikian motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar agar mendapat dorongan untuk tahu kemana arah pembelajaran yang sebenarnya.

Sehubungan dengan motivasi ada tiga fungsi motivasi dalam pembelajaran Sardiman. AM (2000:85).

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi Perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Contoh seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat

lulus,tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik,sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu masi banyak lagi fungsi-fungsi lain tergantung dengan kebutuhan atau tujuan yang ingin di capai.

3. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam hal itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbukan motivasi adalah bermacam-macam. Contoh apa bila anda menguasai pemasangan instalasi listrik ini anda dapat memasang instalasi di rumah anda sendiri, Hal ini seorang guru harus hati-hati dalam menumbukan dan memberikan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk memotivasi dalam kegiatan belajar di sekolah Sardiman. AM (2000:92).

- a. Memberi angka (Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya).

- b. Hadiah (dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian/digunakan)
- c. Saingan/Kompetisi (dapat di gunakan sebagai untuk mendorong belajar siswa)
- d. Ego-involvement (Mempertarukan harga diri adalah sebagai bentuk motivasi yang cukup penting).
- e. Memberi ulangan (Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui ada ulangan)
- f. Mengetahu hasil (Akan Mendorong siswa lebih giat lagi belajar)
- g. Pujian (Apabila siswa mendapatkan hasil belajar baik perlu diberikan pujian)
- h. Hukuman (harus di berikan secara tepat dan bijak)
- i. Hasrat untuk belajar (Kesadaran dan keinginan yang ingin di capai)
- j. Minat (Keinginan ingin tahu)
- k. Tujuan Yang diakuai (Hasil si subjek belajar)

B. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat merupakan informasi yang amat berguna bagi umpan balik yang tujuan secara khusus kepada pelaksanaan pengajaran dan secara umum kepada strategi proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Kemampuan orang untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk lainnya.

Untuk evalusai hasil belajar secara keseluruhan dari tidak tahu menjadi tahu yang meliputi tiga ranah yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.(Anas Sudijono 2009:48)

- a. Dalam ranah Kognitif , hasil belajar tersusun dalam enam tingkatan. Enam tingkatan tersebut meliputi : Pengetahuan atau ingatan, Pemahaman, Penerapan, Sintesis, Analisis dan Evaluasi.
- b. Adapun ranah Psikomotorik terdiri dari lima tingkatan yaitu, Peniruan (menirukan gerak), Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak), Ketepatan (melakukan gerak dengan benar), Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar), Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).
- c. Sedangkan Ranah Afektif terdiri dari lima tingkatan yaitu, Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu), Merespon (aktif berpartisipasi), Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia pada nilai-nilai tertentu), Pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercaya) dan Pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup).

Jadi jelas hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu. Pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak aktif terlibat

secara keseluruhan proses belajar mengajar, juga pengaruh Motivasi dari diri siswa maupun bantuan langsung dari pengajar.

Sedangkan hasil belajar PDIL terutama pada Instalasi Listrik Sederhana banyak hasilnya sangat kurang misalnya pada saat diadakan ulangan PDIL pada Instalasi Listrik Sederhana siswa kurang mengikuti ulangan tersebut sehingga hasilnya tidak memuaskan pada pelajaran tersebut pada bidang kompetensi Instalasi Listrik .

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah terjadi proses belajar yaitu berupa perubahan – perubahan baik penambahan pengetahuan keterampilan maupun perubahan sikap.

Jadi definisi dari hasil belajar PDIL adalah hasil yang diperoleh pada setiap siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran PDIL misalnya pembelajaran pemasangan instalasi listrik sederhana dengan hasil ada penambahan ilmu – ilmu pada pemasangan instalasi pada Instalasi Listrik Sederhana baik berupa pengetahuan dibidang pemasangan instalasi maupun skill dalam bidang pemasangan instalasi listrik .

C. Penelitian Yang Relevan

1. Ismed (2009), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat PDIL siswa kelas I teknik listrik Smk Negeri 3 Tanjungpinang Menjelaskan bahwa motivasi memberi

pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan Motivasi belajar yang hubungan positif sebesar 08.00 % dan linier dengan taraf kepercayaan 95 %, yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat maka sumbangannya terhadap hasil belajar juga akan semakin baik. Dari data temuan penelitian dapat dilihat tingkat pencapaian responden terhadap motivasi belajar juga dalam kategori cukup.

2. Dedy Fardiansyah (2009), Dalam hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa keterampilan komputer pengolahan informasi kelas ii smkn 1 pangkalan baru bangka tengah Terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

D. Kerangka Berpikir

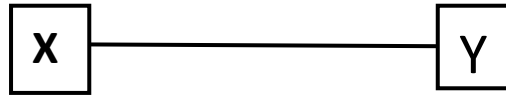
Berdasarkan dari landasan teori yang telah dikemukakan diatas terdahulu maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Dengan demikian, Pengaru motivasi belajar Pengetahuan Dasar Instalai Listrik dapat mendukung minat siswa untuk mengetahui tentang Instalai Listrik. Dari uraian di atas, dapat diduga bahwa motivasi belajar yang baik akan memberikan minat Pengetahuan tentang Instalai Listrik yang baik pula.

Untuk melihat hubungan antara motivasi belajar Pengetahuan Dasar Instalai Listrik dengan Motivasi Pengetahuan tentang Instalai Listrik pada

siswa kelas I Program Keahlian Teknik Listrik SMK Negeri 2 Curup Timur

Tahun Ajaran 2010/2011, dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Paradigma penelitian

dimana:

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar mata diklat PDIL

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, kerangka teori yang merupakan landasan berpikir dalam penelitian ini maka perumusan hipotesis (H_a) di duga sementara kerja yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan yang berarti dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) kelas I Teknik Listrik SMK Negeri 2 Curup Timur. (H_a) Hipotesis alternative (H_o) Hipotesis Nol apabila H_o Tidak Terdapat Hubungan Motivasi Dengan Mata Pelajaran PDIL.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas I SMKN 2 Curup Timur.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas I SMKN 2 Curup Timur.
3. Terdapat hubungan yang berarti signifikan antara Motivasi Belajar(X) dengan hasil belajar (Y) pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) Kelas I SMK Negeri 2 Curup Timur. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,499$, ($\alpha=5\%$) dimana harga r_{hitung} tersebut lebih besar harga $r_{tabel} = 0,444$. Ini berarti bahwa Motivasi Belajar terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) Kelas I SMK Negeri 2 Curup Timur.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

Karena Motivasi Belajar merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru Teknik Elektro, terutama guru pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) Kelas I SMK Negeri 2 Curup Timur agar lebih memperhatikan Motivasi Belajar, pada saat mengikuti pelajaran di ruangan kelas maupun pada saat melakukan praktek di bengkel, dan nantinya hasil belajar siswa dalam pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik (PDIL) Kelas I SMK Negeri 2 Curup Timur akan lebih baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta :Rineka Cipta
- Sardiman.AM 2009 *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang. P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2001.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada